

ABSTRAK

Personal hygiene merupakan kebutuhan fisik setiap orang melalui suatu usaha pemeliharaan kesehatan diri dengan tujuan mencegah terjangkitnya penyakit serta memperbaiki status kesehatannya. Pemenuhan kebutuhan fisik anak asuh di panti asuhan masih bergantung pada bantuan dari pengurus panti asuhan. Bantuan yang diterima anak asuh dari pengurus Panti Asuhan dapat disebut sebagai dukungan sosial. peneliti ingin mengetahui apakah dukungan sosial yang diberikan pengurus panti asuhan dapat membantu anak asuh dalam berperilaku *personal hygiene*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 102 anak asuh dari total populasi 132 anak asuh di Panti Asuhan Al-Amal, Al-Madina, Tanwir, dan As-Salam Surabaya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik anak asuh (jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan), dan dukungan sosial dari pengurus panti asuhan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia ($p = 0,002$), pendidikan ($p = 0,020$), dan dukungan sosial ($p = 0,006$) terhadap perilaku *personal hygiene* anak asuh. Kesimpulan pada penelitian ini adalah usia, pendidikan, dan dukungan sosial dari pengurus panti asuhan memiliki kolerasi dengan perilaku *personal hygiene* anak asuh. Saran bagi panti asuhan adalah dapat mempertahankan dan meningkatkan dukungan sosial kepada anak asuh untuk berperilaku *personal hygiene* melalui upaya promosi kesehatan.

Kata kunci: dukungan sosial, anak, *personal hygiene*